

DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH :

SYAFIRA RIZKI ARSYAD

23208011005

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH :

SYAFIRA RIZKI ARSYAD
23208011005

PEMBIMBING:
Dr. TAOSIGE WAU, SE., M.SI
NIP: 198409192019031008

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1845/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAFIRA RIZKI ARSYAD, SE
Nomor Induk Mahasiswa : 23208011005
Telah diujikan pada : Senin, 01 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6940c611da4bc



Penguji I

Prof. Dr. Anton Bawono, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6940e7d39145b



Penguji II

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 69423b5c89127



Yogyakarta, 01 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 69425d92920b2

PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudari Syafira Rizki Arsyad

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Syafira Rizki Arsyad

NIM : 23208011005

Judul Tesis : Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Indonesia

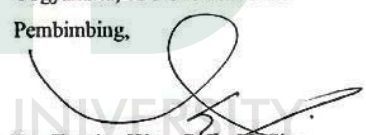
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 November 2025

Pembimbing,


Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
NIP: 19840919 201903 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafira Rizki Arsyad

NIM : 23208011005

Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Indonesia” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 November 2025
Penyusun



Syafira Rizki Arsyad

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syafira Rizki Arsyad
NIM : 232080110005
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan pengetahuan, karya saya yang berjudul :

"DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI DAERAH INDONESIA"

Dengan ini menyatakan sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam Jurnal yang tersitasi Standar DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir / Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 November 2025

Penyusun,



Syafira Rizki Arsyad

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

Moto hidup saya sebagai mahasiswa S2 adalah tetap kuat dan bertahan di tengah proses yang panjang. Saya percaya bahwa setiap revisi, kritik, dan koreksi bukanlah hambatan, tetapi bagian dari perjalanan untuk menjadi lebih matang secara ilmiah dan pribadi. Walaupun lelah datang berkali-kali, saya memilih untuk tetap melangkah, karena saya tahu bahwa proses ini akan membentuk saya menjadi pribadi yang lebih tangguh, sabar, dan berdaya.

Saya meyakini bahwa keberhasilan bukan tentang seberapa cepat selesai, tetapi seberapa konsisten saya bertahan dan terus berusaha. Revisi yang datang berulang kali bukan alasan untuk menyerah, melainkan tanda bahwa saya sedang dibimbing menuju kualitas terbaik. Dengan tekad, doa, dan semangat yang tidak padam, saya terus melanjutkan perjalanan ini hingga saya benar-benar layak menyandang gelar yang saya perjuangkan.

“Inna ma’al ‘usri yusrā” Yakin pasti selesai apa yang sudah dimulai



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahhirohmanirrahim

Kepada kedua orang tuaku tercinta Drs. Arsyad dan Dra. Arfatul Marwiyah semoga Alloh SWT merahmati beliau, kemudian kedua abang Zulfikar Arsyad dan Fakhri Khudhori Arsyad, dan adik-adik Rifqi Qordhawi Arsyad dan Zahroh Mawaddah Arsyad yang telah mensupport baik doa, nasihat, financial sehingga saya dapat menyelesaikan rangkaian perkuliahan dari awal sampai akhir dan tak lupa apresiasi bagi diri sendiri yang sudah berjuang sampai akhir semoga perjuangan ini membawa keberhasilan dan keberkahan kelak. Amiin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata – kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dā	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Žā'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el

م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis ditulis	<i>Ḥikmah 'illah</i>
عله	ditulis	<i>karōmah al-auliyā'</i>
كرامة الأولياء		

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—`—	<i>Fathah</i>	ditulis	A
—,—	<i>Kasrah</i>	ditulis	i
—'—	<i>Ḍammah</i>	ditulis	u

فعل	<i>Faṭḥah</i>	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	<i>Kasrah</i>	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	<i>Ḍammah</i>	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā' mati نفسى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بئس	Ditulis	<i>Ai</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا تُشْكِرُونَ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata – Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذو الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan ridho serta kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis berupa Tesis ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, keluarganya, sahabatnya serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. *Aamiin yaa rabbal'alamin.* Tesis ini berjudul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia ”** Tesis ini merupakan karya ilmiah yang di hasilkan melalui penelitian sendiri oleh penulis. Secara teoritis, tesis ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Ekonomi Syariah. Secara teknis sesuai prosedural lembaga, tesis ini diajukan kepada program Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi salah syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E).

Penulis sadar keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tesis ini karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang paling mendalam kepada :

1. Prof. H. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I., selaku Seketaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku dosen penasihat akademik
6. Dr. Taosige Wau, SE., M.SI. selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi terwujudnya

penelitian ini.

7. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan seluruh pegawai serta staf tata usaha Program Studi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua Drs. Arsyad dan Dra. Arfatul Marwiyah, serta kedua Abang dan adik-adikku semoga Allah selalu menjaga mereka.
10. Teman seperjuangan yang sedang menempuh Pendidikan S2, khususnya angkatan Magister Ekonomi Syariah Ganjil 2023 terutama Kelas A.
11. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 12 November 2025

Penyusun,

Syafira Rizki Arsyad

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTING AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Penulisan	7
LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Pertumbuhan Ekonomi	8
2. Teori Pertumbuhan Neo-Klasik	9
3. Kurva Phillips	16
4. Perdagangan Internasional	23
5. Ekonomi Masa Otonomi Daerah	26

c. Kajian Pustaka	28
d. Pengembangan Hipotesis	34
e. Kerangka Teoritis	37
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	38
C. Definisi Operasional Variabel	38
1. Tenaga Kerja (X1)	39
2. Investasi (X2)	39
3. Inflasi (X3)	40
4. Ekspor (X4)	40
5. Pertumbuhan Ekonomi (Y)	41
D. Teknik Analisis Data	41
1. <i>Common Effects Model</i>	42
2. <i>Fixed Effects Model</i>	43
3. <i>Random Effects Model</i>	43
E. Penentuan Model Regresi	44
1. <i>Chow Test</i> (Uji Statistik-F)	44
2. <i>Hausman Test</i>	45
3. <i>Bruesch Pagan LM Test</i>	46
F. Uji Asumsi Klasik	47
1. Uji Normalitas	47
G. Uji Statistik	50
1. Uji Simultan (Uji F)	50
2. Uji <i>Partial</i> (Uji t)	51
3. Koefisien Determinasi (R^2)	51

BAB IV	53
HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
B. Deskriptif Data Penelitian	55
C. Analisis Hasil Penelitian	57
1. Hasil Estimasi Model	57
2. Uji Pemilihan Model	57
3. Uji Asumsi Klasik	58
D. Pengujian Hipotesis	61
1. Uji T	61
2. Uji F	62
3. Uji Koefisien Determinasi	62
E. Pembahasan	62
1. Pengaruh Tenaga Kerja (X1) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) 62	
2. Pengaruh Investasi (X2) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)	65
3. Pengaruh Inflasi (X3) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)	68
4. Pengaruh Ekspor (X4) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)	71
BAB V	76
PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi Dan Saran	77
C. Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian	55
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Model CEM, FEM, dan REM	57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman.....	58
Tabel 4. 5 Hasil Estimasi Transformasi Logaritma	59
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Model Panel EGLS (Cross-Section Weights)	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran	37
Gambar 4. 1 PDRB ADHK (Tahun 2001-2024)	54
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Residual	58
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Residual Setelah Transformasi Logaritma	59



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja pembangunan suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja, investasi, inflasi, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan data panel 32 provinsi selama periode 2001–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan model regresi data panel Estimated Generalized Least Squares (EGLS) Cross-Section Weights guna mengatasi adanya korelasi antarprovinsi sehingga menghasilkan estimasi yang lebih akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja belum mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah Indonesia secara signifikan, yang disebabkan oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia. Sementara itu, investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang mengindikasikan bahwa peningkatan realisasi investasi mampu mendorong peningkatan output daerah. Inflasi terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang menunjukkan bahwa kenaikan harga yang tidak terkendali dapat menurunkan daya beli masyarakat dan menghambat aktivitas ekonomi. Di sisi lain, ekspor memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang menandakan bahwa meningkatnya aktivitas ekspor mampu memperkuat pendapatan daerah serta mendukung ekspansi produksi dalam negeri. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa iklim investasi yang produktif, stabilitas harga, dan peningkatan aktivitas perdagangan internasional merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah pusat maupun daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Tenaga Kerja, Investasi, Inflasi, Ekspor, Pertumbuhan Ekonomi, Data Panel.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic growth is one of the key indicators used to evaluate the performance of regional development. This study aims to analyze the effects of labor, investment, inflation, and exports on economic growth in Indonesia by employing panel data from 32 provinces over the period 2001–2024. The research adopts a quantitative approach using the Estimated Generalized Least Squares (EGLS) panel regression model with cross-section weights to address interprovincial correlation and produce more reliable estimations. The results indicate that labor has not been able to significantly enhance economic growth in Indonesian regions, primarily due to the low quality of human resources. In contrast, investment shows a positive and significant effect on economic growth, implying that higher investment realization contributes to increased regional output. Inflation is found to have a negative and significant impact, suggesting that uncontrolled price increases reduce purchasing power and hinder economic activity. Meanwhile, exports have a positive and significant influence on economic growth, indicating that increased export activities strengthen regional income and support the expansion of domestic production. Overall, the findings highlight that a productive investment climate, price stability, and the enhancement of international trade activities are crucial factors in promoting regional economic growth in Indonesia. The results of this study are expected to provide a policy reference for both central and regional governments in formulating more effective and sustainable economic development strategies.

Keywords: Labor, Investment, Inflation, Exports, Economic Growth, Panel Data.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kemajuan suatu negara atau daerah. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi sangat beragam antara satu daerah dengan daerah lainnya, yang menunjukkan adanya ketimpangan dalam pencapaian pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fisik produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal Tumangkeng, et.al (2021).

Secara umum, pertumbuhan ekonomi yang tinggi memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti peningkatan pendapatan per kapita, pengurangan tingkat kemiskinan, dan penciptaan lapangan kerja baru. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi oleh Indonesia adalah ketidakmerataan pertumbuhan ekonomi antar daerah, yang sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor struktural, kebijakan pemerintah, dan berbagai aspek ekonomi lainnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami determinan-determinannya agar kebijakan yang lebih tepat dapat diterapkan di masing-masing daerah.

Salah satu determinan utama pertumbuhan ekonomi di daerah adalah tenaga kerja. Tenaga kerja berperan sebagai faktor produksi yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi. Tingkat partisipasi angkatan kerja yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Kualitas tenaga kerja juga mempengaruhi daya saing suatu daerah, di mana daerah yang memiliki sumber daya manusia yang terampil dan berpendidikan lebih cenderung berkembang pesat secara ekonomi. Dalam konteks ini, pendidikan dan pelatihan keterampilan menjadi faktor penting yang mendukung pencapaian pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tanpa adanya tenaga kerja yang terampil dan

produktif, bahkan daerah yang memiliki sumber daya alam yang melimpah sekalipun, pertumbuhannya bisa terhambat.

Selain kualitas tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang ada di suatu daerah juga mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan produksi, semakin besar potensi untuk meningkatkan output ekonomi daerah tersebut. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh banyak daerah di Indonesia adalah ketidaksesuaian antara keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini menjadi masalah yang harus diatasi agar tenaga kerja dapat memberikan kontribusi optimal terhadap perekonomian daerah.

Investasi juga memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Investasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri dapat meningkatkan kapasitas produksi, memperkenalkan teknologi baru, dan menciptakan lapangan kerja. Daerah yang mampu menarik investasi cenderung memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat, karena investasi akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi ekonomi. Investasi sering disebut sebagai mesin penggerak pertumbuhan (*engine of growth*). Karena itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan umumnya tercapai ketika terjadi peningkatan investasi Santoso , et.al (2023). Salah satu faktor yang mempengaruhi aliran investasi ke daerah adalah iklim investasi yang ada. Pemerintah daerah yang mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investor melalui kebijakan yang ramah investasi, infrastruktur yang memadai, dan stabilitas politik akan lebih mampu menarik investor.

Namun, meskipun banyak daerah memiliki potensi yang besar untuk menarik investasi, masalah infrastruktur, regulasi yang kompleks, dan ketidakpastian kebijakan sering kali menjadi kendala utama. Beberapa daerah juga menghadapi masalah dalam hal kapasitas manajerial dan teknis yang dapat menghambat upaya untuk menarik investasi. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan dapat mendorong masuknya investasi serta menciptakan iklim yang stabil dan ramah bagi dunia usaha.

Adanya kenaikan atau penurunan pertumbuhan ekonomi yang dikarenakan berubah-ubahnya harga barang dan jasa karna ada pengaruh inflasi Fadilla ,et.al (2021). Inflasi yang tinggi dapat menyebabkan ketidakpastian dalam perekonomian

dan menurunkan daya beli masyarakat. Kenaikan harga barang dan jasa akan mengurangi konsumsi rumah tangga, yang pada gilirannya menghambat pertumbuhan ekonomi. Di tingkat daerah, inflasi sering dipengaruhi oleh harga barang pokok, kebijakan fiskal daerah, dan faktor eksternal lainnya, seperti fluktuasi harga energi dan bahan baku impor. Oleh karena itu, pengelolaan inflasi yang baik menjadi sangat penting untuk menjaga kestabilan ekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Inflasi yang terkendali akan menciptakan lingkungan yang lebih stabil bagi kegiatan ekonomi. Di sisi lain, inflasi yang tinggi dapat menambah biaya produksi, mengurangi daya beli masyarakat, dan menciptakan ketidakpastian bagi pelaku ekonomi. Dalam hal ini, kebijakan moneter yang dijalankan oleh pemerintah daerah dan pusat harus dapat menjaga agar inflasi tetap terkendali, sambil memastikan adanya pertumbuhan ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan.

Ekspor juga merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Ekspor berfungsi sebagai saluran untuk memperkenalkan produk-produk lokal ke pasar internasional, yang dapat meningkatkan pendapatan daerah serta menciptakan lapangan kerja. Daerah dengan sektor unggulan, seperti pertanian, industri pengolahan, atau pariwisata, memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekspor dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, peningkatan ekspor dapat membantu daerah memperoleh devisa yang dapat digunakan untuk mendanai pembangunan infrastruktur dan sektor ekonomi lainnya.

Namun, dalam meningkatkan ekspor, daerah-daerah di Indonesia juga menghadapi tantangan, seperti kurangnya daya saing produk lokal, terbatasnya jaringan distribusi, serta hambatan perdagangan internasional. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus dapat merancang kebijakan yang mendukung pengembangan sektor-sektor yang berpotensi untuk diekspor, meningkatkan kualitas produk, serta memperluas pasar ekspor untuk produk-produk daerah. Selain itu, pembangunan infrastruktur transportasi dan logistik yang memadai juga sangat penting untuk mendukung kelancaran arus barang ekspor.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam periode 1995 hingga 2024 menunjukkan perjalanan yang penuh dinamika. Indonesia mengalami beberapa fase

besar dalam perjalanan ekonomi, mulai dari krisis moneter yang melanda Asia pada 1997-1998 hingga masa pemulihan pasca-krisis dan implementasi kebijakan otonomi daerah yang dimulai pada tahun 2001. Otonomi daerah menjadi salah satu faktor penting yang berperan dalam merangsang pembangunan ekonomi di tingkat lokal, yang secara langsung maupun tidak langsung turut mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Kebijakan ini memberikan kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengelola daerahnya sendiri, termasuk dalam hal pengelolaan sumber daya alam, perencanaan pembangunan, dan pengelolaan keuangan daerah Suparto (2014).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 1995 sebelum krisis moneter tercatat sebesar 8,22%, namun setelah terjadinya krisis ekonomi 1997-1998, ekonomi Indonesia mengalami kontraksi tajam dan hanya tercatat tumbuh sebesar -13,13% pada tahun 1998. Sejak itu, Indonesia mulai menunjukkan pemulihan ekonomi yang cukup signifikan. Pada tahun 2001, seiring dengan diberlakukannya otonomi daerah, ekonomi Indonesia mulai menunjukkan perbaikan meskipun masih menghadapi tantangan global.

Pada periode 2000-2005, Indonesia tercatat tumbuh dengan rata-rata sekitar 5% per tahun, dan mulai 2010, pertumbuhan ekonomi Indonesia stabil di kisaran 6% hingga 6,5% per tahun, meskipun terkadang dipengaruhi oleh ketidakpastian global, termasuk krisis keuangan global dan pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada 2020. Namun, setelah 2020, ekonomi Indonesia kembali pulih dengan laju pertumbuhan yang lebih stabil, mencatatkan pertumbuhan sekitar 5,3% pada 2022, dan diperkirakan terus berkembang menuju 2024.

Otonomi daerah memberikan keleluasaan bagi pemerintah daerah untuk merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih sesuai dengan kondisi lokal. Setiap daerah diberikan kewenangan untuk mengelola sumber daya alam, kebijakan fiskal, serta pembangunan infrastruktur yang mendukung ekonomi daerah. Dengan demikian, otonomi daerah memungkinkan daerah untuk memanfaatkan potensi lokal secara maksimal, baik itu dalam hal pengelolaan sumber daya alam, pengembangan industri, maupun peningkatan kualitas tenaga kerja.

Namun, otonomi daerah juga membawa tantangan tersendiri, terutama terkait dengan perbedaan kapasitas pemerintah daerah dalam merencanakan dan mengelola kebijakan ekonomi. Beberapa daerah yang memiliki kapasitas administratif dan keuangan yang terbatas mungkin kesulitan dalam merancang dan melaksanakan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, daerah yang memiliki sumber daya manusia dan keuangan yang memadai cenderung lebih mampu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang pesat.

Hal ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Purbasari, et. al (2024) yang memperoleh investasi dan PAD terbukti berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, yang menunjukkan bahwa semakin besar investasi serta PAD yang dikelola pemerintah daerah, semakin meningkat pula pertumbuhan ekonomi di kabupaten dan kota di Jawa dan Bali. Penelitian yang dilakukan oleh Irmayanti, Bato (2017) menyimpulkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Makassar. Perbedaan kedua penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah penelitian saat ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah di Indonesia secara umum. Penelitian ini lebih luas karena mencakup berbagai provinsi di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2023) ia menyatakan bahwa, inflasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Temuan yang diperoleh Asmara, dkk (2018) yang menghasilkan bahwa ekspor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Untuk mendorong ekspor agar produk memiliki daya saing tinggi diperlukan adanya kebijakan pemerintah. Kedua penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang saat ini, penelitian saat ini tidak hanya fokus mengkaji kontribusi 1 variabel bebas saja namun ada 4 variabel bebas yang akan dianalisis pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Adapun data yang digunakan juga berbeda penelitian saat ini menganalisis data mulai tahun 2001-2024.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan masih menganalisis fokus 1 variabel bebas saja dan menggunakan data beberapa tahun dengan hasil yang bervariasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis

berbagai determinan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia, yang meliputi faktor tenaga kerja, investasi, inflasi, ekspor, dan otonomi daerah. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat ditemukan kebijakan yang lebih efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih merata dan berkelanjutan di masa depan.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-provinsi di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-provinsi di Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-provinsi di Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-provinsi di Indonesia ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang sudah dijelaskan, sehingga tujuan pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia .
2. Untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia .
3. Untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia .
4. Untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia .

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari tugas akhir ini yaitu :

1. Bagi Pemerintah, bisa menjadi bakal referensi untuk bakal pertimbangan ketika membuat kesepakatan yang kemudian bisa menetapkan strategi Pembangunan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan.
2. Bagi Keilmuan, bisa dijadikan referensi penerangan untuk mahasiswa terkait ekonomi daerah.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk percobaan nan dilaksanakan terstruktur menjadi lima Bab nan terwujud misalnya:

Bab I Pendahuluan

Di bab ini akan menjelaskan keterangan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penyusunan penugasan terakhir.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini akan bermakna konsep-konsep, terkait ketenagakerjaan dan mengenai ekspansi industri. Di Bab II juga menerangkan mengenai percobaan sebelumnya, hipotesis, serta perkiraan rancangan percobaan untuk menjadi dugaan sementara dari permasalahan ketenagakerjaan di percobaan ini.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab III akan menjelaskan keterangan terkait deskripsi variabel eksogen serta endogen, referensi serta macam bahan nan didapatkan, serta metodologi penyelidikan nan digunakan guna kebutuhan penyelidikan untuk percobaan.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab keempat memaparkan hasil penelitian dan analisisnya. Bab ini melibatkan presentasi data, penafsiran hasil, dan kaitannya dengan teori yang digunakan, sambil menjelaskan implikasi praktis dalam konteks pengungkapan risiko.

Bab V Kesimpulan

Bab kelima adalah penutup yang mencakup kesimpulan, implikasi, evaluasi keterbatasan studi, dan rekomendasi untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data panel untuk seluruh provinsi di Indonesia selama periode 2001–2024:

1. **Tenaga kerja** terbukti berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja belum diikuti oleh peningkatan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia. Ketidaksesuaian antara keterampilan tenaga kerja dan kebutuhan pasar kerja menyebabkan kontribusi tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi menjadi terbatas.
2. **Investasi** memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena melalui penambahan modal investasi dapat meningkatkan kapasitas produksi, mendorong perkembangan sektor industri, memperluas kesempatan kerja, serta meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya memperkuat permintaan agregat dan output nasional. Investasi juga berperan dalam mendorong transfer teknologi, peningkatan produktivitas, dan modernisasi struktur ekonomi sehingga mampu memperkuat daya saing Indonesia di pasar global. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat investasi yang terealisasi baik yang bersumber dari sektor swasta maupun pemerintah semakin besar pula potensi pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai secara berkelanjutan.
3. **Inflasi** menunjukkan pengaruh negatif namun signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan inflasi akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa inflasi yang tidak terkendali dapat mengurangi daya beli masyarakat, meningkatkan biaya produksi, serta menimbulkan ketidakpastian ekonomi, sehingga menekan aktivitas perekonomian daerah.

Oleh karena itu, stabilitas harga merupakan syarat utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang sehat dan berkelanjutan.

4. Ekspor menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ekspor berkontribusi dalam meningkatkan devisa, memperluas pasar produk lokal, serta mendorong peningkatan produksi di dalam negeri. Daerah yang mampu memaksimalkan potensi sektoral unggulan dan terhubung dengan pasar global menunjukkan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang lebih signifikan.

B. Implikasi Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka implikasi kebijakan dan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah:

- Perlu meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan vokasional, sertifikasi kompetensi, dan peningkatan akses pendidikan menengah kejuruan.
- Mendorong investasi produktif melalui kemudahan perizinan, penyediaan infrastruktur ekonomi, serta pemberian insentif fiskal kepada sektor-sektor strategis.

2. Bagi Pemerintah Pusat:

- Memperkuat kebijakan pengendalian inflasi daerah dengan memperbaiki sistem logistik dan distribusi barang, khususnya bahan pangan pokok, guna menjaga kestabilan harga.
- Mendorong diversifikasi ekspor dan pengembangan industri hilir berbasis sumber daya lokal agar daerah tidak bergantung pada komoditas primer semata.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- Disarankan untuk menggunakan model ARDL/PMG atau *Error Correction Model* (ECM) agar dapat menganalisis hubungan jangka panjang antara variabel-variabel ekonomi makro secara lebih komprehensif.

- Penelitian lanjutan juga dapat menambahkan variabel lain seperti infrastruktur, belanja pemerintah, tingkat pendidikan, atau indeks kemiskinan untuk memberikan gambaran yang lebih utuh tentang determinan pertumbuhan ekonomi daerah.

C. Penutup

Penelitian ini menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia selama periode 2001–2024 dipengaruhi secara signifikan oleh dinamika investasi, Inflasi, dan ekspor sementara tenaga kerja belum memberikan kontribusi yang signifikan secara statistik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat penting yang merupakan prasyarat untuk mempercepat proses konvergensi ekonomi antarwilayah dan mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta berkelanjutan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akla, Miftakul. 2019. "Transparansi Keuangan Daerah Menuju Kemandirian Pembangunan Dan *Good Governance*." *Jurnal Meta-Yuridis* 2(1): 55–68.
- Aksin & Nur. 2018. "Jurnal Meta Yuridis Volume 1 No.2 Tahun 2018." *Meta Yuridis* 1(2): 72.
- Al-mustafa, Muhammad. 2023. "Konsep Investasi Menurut Ekonomi Syariah Di Era Milenial." *J-SEN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam* 2(1): 1–2.
- Ambar, Anggahariato, Een N. Walewangko, and Steeva Y. L. Tumangkeng. 2021. "Analisis Disparitas Pembangunan Ekonomi Antar Wilayah Kabupaten/Kota Di Provinsi Maluku Utara Tahun 2015-2019." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21(1): 1–12.
- Anggara, Ibnu. 2015. "Determinan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Sebelum Dan Sesudah Krisis (Periode 1983-2014)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Anita, Tri, Cicih Ratnasih, and Meirinaldi Meirinaldi. 2023. "Pengaruh Inflasi, Investasi, Dan Ekspor Neto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 10(1): 82.
- Apriliani, Angela Putri. 2024. "Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Angkatan Kerja Sebagai Variabel Moderasi Tahun 1993-2022." *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 8(02): 181–90.
- Ardiansyah, Hamdan. 2023. "Pengendalian Inflasi Dalam Sistem Ekonomi Islam." *Journal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi Syariah* 2(1): 35–46.
- Asbiantari, Dara Resmi, Manuntun Parulian Hutagaol, and Alla Asmara. 2018. "Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan* 5(2): 10–31.
- Asrinda, Dani, and Ririt Iriani Sri Setiawati. 2022. "Pengaruh Investasi Asing, Ekspor Neto Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.
- Azzahra, Firsta Reynalda, Najamuddin Khairur Rijal, and Devita Prinanda. 2022. "Dampak Ekspor-Import Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas (KPBPB) Batam." *NeoRespublica*:

- Jurnal Ilmu Pemerintahan* 4(1): 69–82.
- Azzahro, Iffa Khaerunnisa, and Jalu Aji Prakoso. 2022. “Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 2(1): 314–27.
- Baltagi, B. (2013). *Econometric Analysis of Panel Data* (5th ed.). Wiley-Blackwell
- Basuki, Agus Tri. 2017. “Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews).” Danisa Media: 135.
- . 2021. “Faktor Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Indonesia.” *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*.
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. 2019. “Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews).” *PT Rajagrafindo Persada, Depok* 18: 1–52.
- Born, B., & Breitung, J. (2016). "Testing for Serial Correlation in Fixed-Effects Panel Data Models." *Econometric Reviews*, 35(7), 1290–1316.
- D. Kartikasari, “The Effect of Export, Import and Investment to Economic Growth in Indonesia,” *International Journal of Economics and Financial Issues*, vol. 7, no. 6, pp. 435–442, 2017
- Damanik, Darwin, Pawan Darasa Panjaitan, and Sandri Saputra Siallagan. 2023. “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Investasi, Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara.” *Jurnal KAFEBIS* 1(1): 36–48.
- Desmetika Desmetika, Ambok Pangiuk, and Muhamad Subhan. 2024. “Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi.” *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* 2(2): 163–74.
- “Determinants of Regional Economic Growth in Three Priority Areas of East Java Province: Policy Implication for Socio-Economic Recovery Post-Covid-19 Era.” 2022. *EKO-REGIONAL: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah*.
- Dhea, Fita Faelasufa Kusuma. 2022. “Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*.

- Fadia Haya, Aqilla et al. 2022. "International Journal of Multidisciplinary Research and Literature Analysis Of The Influence Of Consumption, Investment, And Export On Indonesia's Economic Growth In The Pandemic Year 2020-2021." *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature IJOMRAL* 1(5): 481–600.
- Falah, Halimy Widya, and Syafri. 2023. "Determinasi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Trisakti*.
- Gatandi, S., & Filianti, F. (2021). *Determinants of Islamic Social Reporting Disclosure on Islamic Commercial Banks in Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(9), 1641–1657.
- Gema . W, "Pengaruh Ekspor, Impor, PMA terhadap PDRB," Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2025
- Greene, W. (2018). *Econometric Analysis* (8th ed.). Pearson Education
- Hakim, Andy. 2023. "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*.
- Hasan, Asyari, and Muhammad Raja Perkasa Alam Harahap. 2021. "Investasi Syariah Sebagai Strategi Mikroekonomi Islam." *Edukasi: Journal of Educational Research* 1(2): 89–95.
- Helmiyanti, Miftah, and Rifki Khoirudin. 2024. "Analisis Efektivitas Pengeluaran Pemerintah, Ekspor, Investasi Asing Langsung, Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2008 – 2021 (Studi Kasus : 8 Negara ASEAN)." *Jurnal Simki Economic* 7(1): 72–82.
- Hermawan, Heri, and Dimas Bangun Sadewa. 2021. "Kinerja Faktor Makro Ekonomi Dalam Mendorong Pertumbuhan Daerah Jawa Barat." *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi* 1(2): 71–77.
- Hutajulu, Dinar Melani, Jihad Lukis Panjawa, Fitrah Sari Islami, and RR Retno Sugiharti. 2020. "Determinan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Wilayah Induk Dan Pemekaran Di Kawasan Timur Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 23(2): 263–84.
- Indrasetianingsih, Artanti, and Tutik Khalimatul Wasik. 2020. "Model Regresi Data

- Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Pulau Madura.” *Jurnal Gaussian* 9(3): 355–63.
- Inflasi, Pengaruh et al. 2022. “Mira Hastin.” 3(1): 61–78.
- Irmayanti, Irmayanti, and Aulia Rahman Bato. 2017. “Pengaruh Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar.” *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)* 4(1): 56.
- Isnaini, Avivah, and Hadi Sasana. 2022. “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Dki Jakarta.” *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2(6): 468–82.
- JASMINE, KHANZA. 2014. Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu.
- Kumaat, Robby J. 2021. “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kemiskinan Di Kabupaten Kepulauan Sangihe Dan Kabupaten Kepulauan Sitaro.” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 7(3): 487–501.
- Lisa. K, “Pengaruh Ekspor terhadap PDRB 5 Provinsi di Sumatera (Sektor Pertanian),” *Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi*, Univ. Malikussaleh, 2022
- Lubis, Rini Hayati, and Nurul Izzah. 2020. “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Sosial.” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 7(2): 408–20.
- Mispa Herlina Wati, Juliana Nasution, and Nur Ahmadi Bi Ahmani. 2023. “Pengaruh Produksi Karet Dan Harga Karet Alam Internasional Terhadap Nilai Ekspor Karet Alam Indonesia Tahun 2016-2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 6(1): 181–92.
- Muhammad Adnan, Yulindawati, and Mifda Fernandi. 2022. “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh.” *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis* 1(2): 1–17.
- Nababan, Jefri Harianto, and Rina S. Shahrullah. 2022. “Peranan Otonomi Daerah Terhadap Pembangunan Ekonomi Melalui Pengelolaan Keuangan Daerah.” *Journal of Law and Policy Transformation* 6(2): 108.

- Nanga, Muana, and Adrianus Kabubu Hudang. 2023. "Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Indonesia." *Jurnal Minfo Polgan* 12(2): 2206–17.
- Nazipawati, Nazipawati Nazipawati. 2023. "Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan." *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* 8(1): 68–77.
- Nurazlina, R., & Mauluddi, H. A. (2020). Dampak faktor eksternal dan faktor internal terhadap perkembangan bank umum syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(2), 101–113.
- Prodi, Fadilla, and Havis Aravik. 2018. "Volume 3 Nomor 2 Edisi Agustus 2018 JEMG; JURNAL EcoMent Global Pandangan Islam Dan Pengaruh Kurs, Bi Rate Terhadap Inflasi." *JEMG; JURNAL EcoMent Global* 3: 183–97.
- Putri, Osi Hayuni. 2023. "Analisis Ekspor Komoditas Pertanian Di Indonesia." *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 9(3): 937–42.
- R. A. (UNISMUH), "Pengaruh Ekspor Terhadap PDRB Sulawesi Selatan," Skripsi, 2023
- Rosetika, E., Afifudin, & Satria, P. (2020). Analisis faktor-faktor internal yang memengaruhi likuiditas Sukuk Negara. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(12), 2357–2372.
- Rosnawintang et al. 2021. "Effects of Crude Oil Prices Volatility, the Internet and Inflation on Economic Growth in Asean-5 Countries: A Panel Autoregressive Distributed Lag Approach." *International Journal of Energy Economics and Policy*.
- Salim, Amir, and Fadilla. 2021. "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari." *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 7(1): 17–28.
- Salwa Fadhilah Haya, Tiara Fadilah, Sri Rahayu, and Juliana Nasution. 2022. "Dampak Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Indonesia." *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*.
- Sandha Fadilla, Putri et al. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

- Ekspor Arang Briket Batok Kelapa Indonesia Ke Arab Saudi.” *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian* 2(6): 507–16.
- Sugiyono, (2016). 2012. “Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Cetakan Ke-24. CV. Alfabeta. Bandung.” *Data Kualitatif*.
- Sukomo, Sukomo, Benny Prawiranegara, and Samiri Samiri. 2021. “Analisis Kredit Perbankan, Belanja Sektor Publik, Tenaga Kerja, Simpanan Masyarakat Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Barat.” *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)* 9(2): 169.
- Suparto, S. 2014. “Otonomi Daerah Di Indonesia: Pengertian, Konsep, Tujuan, Prinsip Dan Urgensinya.” *Jurnal Ilmu Hukum* 1–24: 10.
- Syafi’i, I., Syakur, F. A., & Wibowo, M. G. (2021). Pengaruh utang luar negeri, inflasi, dan pendapatan negara terhadap pertumbuhan ekonomi: Studi di 6 negara ASEAN. *WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 36–43.
- Ubaidillah, Ahmad Kholid. 2021. Ekonomi Internasional: Suatu Kajian Teori Dan Empiris (Seri 1) *Ekonomi Internasional: Suatu Kajian Teori Dan Empiris (Seri 1)*.
- Umam, Khoirul, Rudy Susanto, and Indah Pangesti. 2023. “Dampak Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Indonesia Di Masa Pandemi Covid 19 Dengan Pendekatan Difference in Differences.” *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 9(4): 396.
- Wahed, Muhammad, Sishadiyati, and Niniek Imaningsih. 2021. *Ekonomi Pembangunan Kajian Teori Dan Studi Empiris*.
- Wau, Taosige et al. 2022. “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel.” *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 13(2): 163–76.
- Wibowo, Arnifa Fitria Nurrahmayanti. 2023. “ANALISIS PENGARUH EKSPOR, JUMLAH PENDUDUK, DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA.” *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*.
- Wibowo, Eka Putri Julianti, and Rachmat Pramukty. 2023. “Pengaruh Investasi, Ekspor, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.”

Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (AMBITEK).

Wooldridge, J. M. (2002). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data*.

MIT Press.

(2010). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data* (2nd ed.). MIT Press

Zaharah, Rita, Efa Rodiah Nur, and Rudi Santoso. 2023. “Pengaruh Investasi Terhadap
Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” ASAS.

Zulvan, M Fahmi, and Heppy Purbasari. 2024. “Pengaruh Investasi, Belanja Modal, Dan
Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.”

Jurnal EMT KITA 8(1): 175–86.

